

PENGARUH *EARNINGS, BOOK VALUE OF EQUITY, BOOK TAX DIFFERENCE*, DAN HIERARKI NILAI WAJAR TERHADAP TINGKAT RELEVANSI NILAI

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

SKRIPSI

Dosen Pembimbing: Dr, Dwi Fitri Puspa, SE., M.Si., Ak., CA



Oleh :

DEWI CITRA ANGGRAINI

18100111311079

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNNG HATTA**

2021

PENGARUH *EARNINGS*, *BOOK VALUE OF EQUITY*, *BOOK TAX DIFFERENCE* DAN HIERARKI NILAI WAJAR TEHADAP RELEVANSI NILAI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Dewi Citra Anggraini¹, Dwi Fitri Puspa²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

Email : dewicitra503@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *earnings*, *book value of equity*, *book tax difference* dan hierarki nilai wajar terhadap tingkat relevansi nilai. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *earnings*, *book value of equity*, *book tax difference* dan hierarki nilai wajar dan variabel dependen yaitu relevansi nilai. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 181, namun hanya 44 data yang bisa diolah setelah seleksi data. Teknik analisa yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *earnings* berpengaruh terhadap relevansi nilai. (2) *book value of equity* berpengaruh terhadap relevansi nilai. (3) *book tax difference* berpengaruh terhadap relevansi nilai. (4) Nilai wajar aset asset dan liabilitas pada level 1, level 2, level 3 memiliki pengaruh terhadap relevansi nilai

Kata Kunci : *earnings*, *book value of equity*, *book tax difference*, hierarki nilai wajar, relevansi nilai

**THE EFFECT OF PROFIT, BOOK VALUE OF EQUITY,
BOOK TAX DIFFERENCES AND THE FAIR VALUE
HIERARCHY ON VALUE RELEVANCE**
(Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Bursa Efek Indonesia
in 2018-2021)

Dewi Citra Anggraini¹, Dwi Fitri Puspa²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

Email : dewicitra503@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of earnings, book value of equity, book tax difference and fair value hierarchy on the level of value relevance. This study uses independent variables, namely earnings, book value of equity, book tax difference and fair value hierarchy and the dependent variable, namely value relevance. Source of data used in this research is secondary data. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sampling technique is a purposive sampling technique with a total of 181 respondents, but only 44 data can be processed after data selection. The analysis technique used is multiple linear regression analysis which is processed with the help of Eviews 12. The results show that (1) earnings have an effect on value relevance. (2) the book value of equity affects value relevance. (3) book tax difference affects value relevance. (4) The fair value of assets and liabilities at level 1, level 2, level 3 has an influence on the value relevance.

Keywords : *earnings, book value of equity, book tax difference, fair value hierarchy, value relevance*

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta menyatakan:

Nama : Dewi Citra Anggraini
NPM : 1810011311079
Program Studi : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Pengaruh Earnings, Book Value of Equity, Book Tax Difference dan Hiererki Nilai Wajar Terhadap Tingkat Relevansi Nilai

Telah skripsinya sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku, telah diuji dan telah dinyatakan **Lulus** dalam ujian komprehensif pada hari **Senin, 27 Februari 2023**

PEMBIMBING SKRIPSI PEMBIMBING 1



Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si., Ak., CA

Disetujui Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta



Dr. Esri Febrina Harahap, S.E., M.Si

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Pengaruh Earnings, Book Value of Equity, Book Tax Difference dan Hierarki Nilai Wajar terhadap Tingkat Relevansi Nilai*”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa salam. Allahumma Sholli ‘ala Muhammad.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penulisan skripsi ini mendapatkan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dan pada kesempatan ini dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari arahan, masukan dan kerja sama berbagai pihak yang telah turut membantu selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan sang pencipta langit dan bumi serta alam semesta yakni Allah SWT yang selalu senantiasa memberi ujian untuk memperkuat iman umat-umatnya
2. Terimakasih banyak kepada Ayah tercinta Hence yang tiada hentinya selalu memberikan do'a untuk penulis, serta dukungan, semangat dan juga

bimbingannya yang luar biasa baik moril maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana

3. Terimakasih banyak kepada Bunda tercinta Lanny yang telah menjadi wanita pertama yang saya banggakan yang selalu menyemangati saya dikala saya stress akan keadaan. Dan selalu menjadi tempat untuk penulis selalu bercerita dan tempat saya bertanya dalam menyelesaikan penelitian ini. Wanita yang tiada henti selalu mendo'a kan saya diwaktu ibadah wajib dan sunnahnya.
4. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
6. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc dan Ibu Siti Rahmi, SE., MAcc.,Ak,CA selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
8. Universitas Bung Hatta. Ibu Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si., Ak., CA sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat saya butuhkan dalam penulisan skripsi ini selama pembuatan Skripsi.

9. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
 10. Semua teman-teman mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2018
 11. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi sampai dengan selesai yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Terima kasih atas segala arahan dan bantuannya selama ini, semoga arahan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah serta mendapat balasan yang lebih dari Allah Subhanahu wa ta'ala.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penulisan	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	14
2.2 Relevansi Nilai	15
2.2.1 Definisi Relevansi Nilai	15
2.2.2 Konsep Relevansi Nilai	17
2.3 Laba/ <i>Earnings</i>	18
2.3.1 Definisi Laba/ <i>Earnings</i>	18
2.3.2 Relevansi Nilai Laba	19
2.4 Nilai Buku Ekuitas/Book Value of Equity.....	20
2.4.1 Definisi Nilai Buku Ekuitas/Book Value of Equity	20
2.4.2 Relevansi Nilai Buku Ekuitas/Book Value of Equity	22
2.5 <i>Book Tax Difference</i>	22
2.5.1 Definisi Book Tax Difference	22
2.5.2 Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal.....	24
2.6 Hierarki Nilai Wajar	25
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.7.1 Pengaruh <i>Earning</i> /Laba Terhadap Relevansi Nilai	27

2.7.2	Pengaruh <i>Book Value of Equity</i> Terhadap Relevansi Nilai	29
2.7.3	Pengaruh <i>Book Tax Difference</i> Terhadap Relevansi Nilai	30
2.7.4	Pengaruh Hierarki Nilai Wajar Terhadap Relevansi Nilai	31
2.8	Kerangka Penelitian	33
BAB III	METODE PENELITIAN	35
3.1	Populasi dan Sampel	35
3.2	Jenis dan Sumber Data	36
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.3.1	Variabel Dependen	36
3.3.2	Variabel Independen	37
3.4	Motode Analisis	39
3.4.1	Analisis Statistik Dekriptif	39
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	39
3.4.3	Uji Hipotesis	41
BAB IV	ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1	Prosedur Pengambilan Sampel	45
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
4.3	Hasil Uji Normalitas	50
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	52
4.4.1	Hasil Pengujian Multikoleniaritas	53
4.4.2	Hasil Uji Autokorelasi	54
4.4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	55
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis	56
4.5.1	Pengaruh <i>Earnings</i> terhadap Harga Saham	58
4.5.2	Pengaruh <i>Book Value of Equity</i> terhadap Harga Saham	59
4.5.3	Pengaruh <i>Book Tax Difference</i> terhadap Harga Saham	60
4.5.4	Pengaruh Hierarki Nilai Wajar Aset Level 1 terhadap Harga Saham	61
4.5.5	Pengaruh Hierarki Nilai Wajar Aset Level 2 terhadap Harga Saham	62
4.5.6	Pengaruh Hierarki Nilai Wajar Aset Level 3 terhadap Harga Saham	63
4.5.7	Pengaruh Hierarki Nilai Wajar Liabilitas Level 1 terhadap Harga Saham	64
4.5.8	Pengaruh Hierarki Nilai Wajar Liabilitas Level 2 terhadap Harga Saham	65

4.5.9 Pengaruh Hierarki Nilai Wajar Liabilitas Level 3 terhadap Harga Saham	66
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Implikasi Penelitian	68
5.3 Keterbatasan Penelitian dan saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Ringkasan Sampel Penelitian	45
Tabel 4 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	47
Tabel 4 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier	50
Tabel 4 4 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	51
Tabel 4 5 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4 6 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson Test	54
Tabel 4 7 Hasil Uji Heterosdasitas Glejser	55
Tabel 4 8 Hasil Pengujian Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	9
Gambar 2.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan Lolos Seleksi Sampel.....	77
Lampiran 2 Deskriptif Statistik dan Hasil Pengujian Normalitas	79
Lampiran 3 : UJI ASUMSI KLASIK	81
Lampiran 4 : UJI HIPOTESIS	84

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Relevansi nilai informasi akuntansi mempunyai arti kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan (Beaver, 2001) dan (Pinasti, 2004). Penelitian tentang relevansi nilai informasi akuntansi menjadi penting karena info yang disajikan dalam laporan keuangan harus bisa menghasilkan perbedaan dalam membuat keputusan. Bila tidak mempengaruhi keputusan maka info tersebut bisa dikatakan tidak relevan terhadap keputusan yang diambil. Laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat krusial bagi perusahaan atau pun stakeholders. Laporan keuangan digunakan oleh pihak internal maupun eksternal saat mengambil kebijakan atau pun keputusan krusial. salah satu ciri laporan keuangan yang wajib dimiliki sebuah laporan yaitu relevan dalam menyampaikan informasi keuangan dan informasi non keuangan lainnya, terlebih bagi perusahaan yang sudah menawarkan sahamnya di pasar modal (Berliana, et al., 2019).

Relevansi nilai informasi akuntansi adalah informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, dan ketika informasi tersebut dipublikasi, akan terjadi respon investor terhadap informasi tersebut. Respon investor membuktikan bahwa kandungan informasi yang terdapat pada laporan keuangan berguna (*useful*) bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Namun masih banyak juga ditemukan kasus bahwa informasi dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan kinerja

keuangannya Lev dan Zarowin (1999) menyatakan bahwa relevansi nilai akuntansi dicirikan oleh kualitas informasi akuntansi. Francis dan Schipper (1999) mengungkapkan empat kemungkinan interpretasi konstruk nilai relevansi. Pertama, informasi keuangan mempengaruhi harga saham karena mengandung nilai intrinsik saham sehingga mempengaruhi pada harga saham. kedua, informasi keuangan relevansi nilai bila mengandung variabel yang bisa digunakan dalam model penilaian atau memprediksi variabel-variabel tersebut. Ketiga, korelasi statistik digunakan untuk mengukur apakah investor benar-benar memakai informasi tersebut dalam penentuan harga, sehingga nilai relevansi diukur menggunakan kemampuan informasi laporan keuangan untuk mengubah harga saham karena menyebabkan investor memperbaiki ekspektasinya. Keempat, nilai relevansi diukur menggunakan kemampuan informasi laporan keuangan untuk menangkap berbagai macam informasi yang mempengaruhi nilai saham.

Relevansi nilai merupakan salah satu aspek untuk mengukur kualitas informasi akuntansi, yang tersaji di dalam laporan keuangan untuk mendeskripsikan nilai suatu perusahaan (Kargin, 2013). Relevansi nilai menyatakan bahwa nilai ekuitas itu ditentukan oleh earnings dan nilai buku yang menggambarkan informasi akuntansi di dalam laporan keuangan dari suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai pasar saham (Ohlsson, 1995). Relevansi nilai di definisikan sebagai kemampuan informasi yang diungkapkan di dalam laporan keuangan dengan merangkum nilai perusahaan yang bisa diukur melalui hubungan statistik antara informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan menggunakan nilai pasar saham (Suadiye,2012). Penelitian dari relevansi nilai

informasi akuntansi yang termotivasi dari informasi yang berasal dari perusahaan terdaftar di bursa efek Indonesia yang menggunakan laporan keuangan menjadi salah satu media utama dalam mengkomunikasikan ekuitas pemegang saham kepada publik.

Menurut Utamagana dan Sukarta, (2020) meneliti bahwa rendahnya relevansi nilai informasi akuntansi menunjukkan rendahnya kualitas pelaporan keuangan juga, sehingga tidak bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh investor serta pihak lain yang berkepentingan. Nilai relevansi sangat penting dalam menunjukkan nilai. Penelitian tentang relevansi nilai menjadi penting karena ada klaim yang menyatakan bahwa standar akuntansi dengan menggunakan konsep historical cost sudah banyak kehilangan relevansinya sebab kegagalan mengukur realitas ekonomi (Andreas, et al., 2017).

Penelitian relevansi nilai menjadi penting yang menyatakan bahwa laporan keuangan berbasis kos historis sudah hilang sebagian besar relevannya bagi investor yang diakibatkan oleh perubahan besar perekonomian Industrial ke perekonomian berteknologi tinggi dan berorientasi jasa (Fancis & Schipper, 1999). Salah satu penyebab penurunan relevansi nilai suatu informasi yaitu karena dampak peningkatan sumber informasi lainnya terhadap harga saham. (Scott, 2015). Oleh karena itu, relevansi nilai mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perubahan harga saham yang mana informasi ini dianggap relevan nilainya. Pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi relevansi nilai ialah *Earnings*, *Book Value of Equity*, *Book Tax Difference* dan Hierarki Nilai wajar.

Faktor pertama yaitu *Earnings*. Dalam penelitian *earnings* yang digunakan yaitu *earnings* per share atau laba per lembar. Menurut penelitian Kusuma, (2009) informasi akuntansi di laporan keuangan seringkali digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan ialah *Earnings per share* dan *Book Value of Equity*. Penelitian yang menyelidiki relevansi nilai informasi *Earnings* ialah selisih antara pendapatan pada suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mengetahui *earnings per share* yang di dapat suatu perusahaan yang mana informasi *earnings per share* ini diperlukan oleh investor untuk mengetahui kinerja perusahaan dan memprediksi laba serta harga dimasa yang akan datang (Suwarjono, 2005:490). Informasi *earnings* bisa digunakan sebagai alat pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. *Earnings* yang diperoleh perusahaan sangat krusial bagi pemakai laporan keuangan sebab dengan mengetahui perubahan *earnings*, mereka akan dapat menentukan apakah ada peningkatan atau penurunan kinerja keuangan atau suatu perusahaan yang berguna nantinya bagi pengguna dari laporan keuangan (Agustin & Silvia, 2012).

Faktor kedua yaitu *Book value of equity* ialah nilai yang berasal dari suatu saham yang tercantum di pembukuan perusahaan ketika saham beredar yang menggambarkan suatu aktiva bersih setiap lembar yang telah dimiliki oleh pemegang saham (Hartono, 2014: 154). *Book value of equity* bisa menyampaikan informasi tentang besarnya nilai sumber daya yang sudah dimiliki suatu perusahaan serta mengetahui seberapa besar jaminan yang diberikan perusahaan pada investor. Jika *book value of equity* semakin tinggi, maka kinerja perusahaan bisa dikatakan semakin tinggi pula yang nantinya akan mengakibatkan peningkatan harga saham

sebab semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan (Achiriyantiningsih, 2013). Dalam rasio NBE menggambarkan proporsi *book value of equity* per lembar saham yang beredar

Hasil penemuan yang dilakukan Rahman & Oktaviana (2010) dan didukung oleh Bogstrand & Larsson (2012) yang mana pada hasil penemuan yang dilakukan bahwa *earnings* dan *book value of equity* memiliki pengaruh positif pada relevansi nilai. Tetapi tidak selaras pada penelitian yang dilakukan oleh Subekti (2010) didukung juga oleh Rahman (2011) menemukan bahwa *earnings* dan *book value of equity* mengurangi relevansi nilai.

Faktor ketiga yang mempengaruhi relevansi nilai yaitu *Book tax difference*. *Book-tax differences* berdasarkan akuntansi serta laba menurut pajak atau disebut dengan *book-tax differences* (BTD) bisa terjadi karena adanya perbedaan antara standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan peraturan perpajakan. Informasi yang digunakan adalah informasi laba yang dijadikan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak dimana informasi laba fiskal yang digunakan oleh pihak pemerintah sebagai dasar dalam pengenaan pajak perusahaan. Dasar yang tidak selaras pada penyusunan laporan keuangan tersebut bisa mengakibatkan terjadinya perbedaan penghitungan laba (rugi) perusahaan yang mengakibatkan timbul istilah *book-tax differences* pada analisis perpajakan (Resmi, 2011). Pada hasil penelitian Noor dan Mastuki (2009) yang mengelompokkan sampel menjadi 2 sub-sampel yaitu sampel *Low ETR* (perusahaan yang melakukan strategi *Tax Aggressive*) serta sampel *High ETR* (perusahaan yang tidak melakukan strategi *Tax Aggressive*). Relevansi laba diukur menggunakan *price earning model* yang disesuaikan dari

penelitian Lev dan Nissim, 2002, 2004 dan Noor dan Mastuki, 2009. Penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai suatu benchmark atas perbedaan antara pendapatan sebelum pajak dalam laporan keuangan akuntansi serta laba kena pajak pada laporan keuangan fiskal di suatu perusahaan yang tergambar dalam *book tax differences*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Balakrishnan, et al., (2011), mengungkapkan bahwa tindakan pajak agresif pada aktifitas perencanaan pajak bisa terlihat dari adanya perbedaan *book tax difference* yang besar akan menghasilkan penurunan terhadap relevansi nilai informasi laba yang dilaporkan perusahaan, sebab pihak manajemen perusahaan memanfaatkan banyak sekali celah untuk menurunkan beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

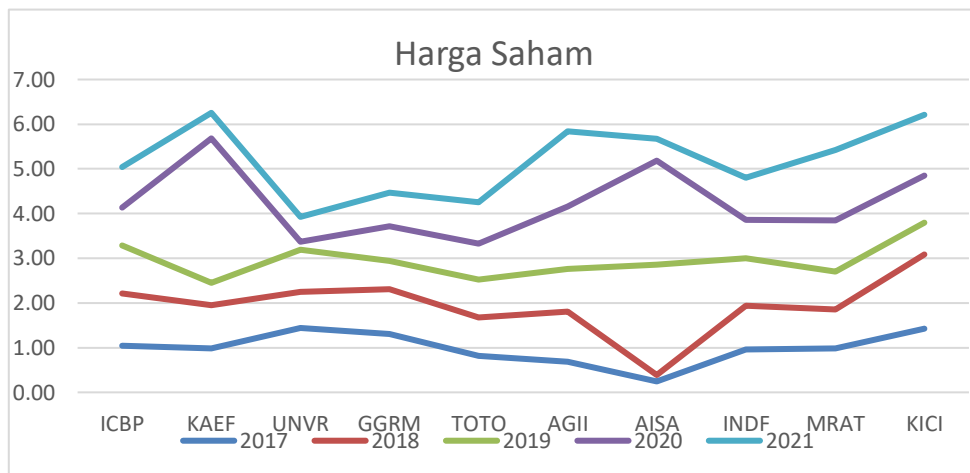
Faktor keempat yang mempengaruhi relevansi nilai yaitu Hierarki Nilai wajar. Berdasarkan PSAK 68 Nilai wajar (*fair value*) ialah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar di tanggal pengukuran. Menurut penelitian Christensen dan Nikolaev (2009) Dewan penyusun standar akuntansi Internasional seperti IASB dan FASB memutuskan konsep nilai wajar (*Fair value*) untuk pengukuran aset ataupun kewajiban perusahaan dimana menjelaskan bahwa nilai wajar yang lebih relevan dibanding menggunakan *historical cost*. Konsep pengukuran nilai wajar tertuang di dalam IFRS 13 yang kemudian diadopsi oleh Dewan standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK) ke dalam PSAK 68 perihal Pengukuran Nilai wajar. PSAK 68 membagi pengukuran nilai wajar (akuntansi *fair value*) menjadi 3 tingkatan. Pertama nilai wajar level 1 yaitu, nilai input yang di

dapatkan melalui observasi dari harga terkuotasi pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang bisa diakses oleh entitas pada tanggal pengukuran. kedua nilai wajar level 2 yaitu, nilai input yang bisa diobservasi secara tidak langsung dari harga kuotasi item sejenis dalam pasar aktif, atau item identik pada pasar tidak aktif. Ketiga nilai wajar level 3 yaitu, saat tidak ada pasar aktif untuk aset serta liabilitas yang identik dan serupa, maka bisa digunakan teknik evaluasi tertentu untuk mengukur nilai wajar, seperti model penilaian dengan pendekatan penghasilan (*income approach*) dan pendekatan pasar (*market approach*).

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Riedl dan Serafeim (2011) menemukan bahwa hierarki nilai wajar terhadap relevansi nilai menurun sedangkan risiko informasi semakin tinggi pada tingkat 1, tingkat 2 serta tingkat 3. Benston (2008) mengungkapkan bahwa hierarki nilai wajar yang diambil dari harga di level 2 dan level 3 bisa dimanipulasi dengan mudah oleh manajer oportunistik serta terlalu optimis dan sangat sulit bagi auditor untuk memverifikasi serta menantang. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Song et al., (2010), menemukan bahwa relevansi nilai informasi terhadap Hierarki Nilai wajar di input level yang terdapat di PSAK 68 dimana input setiap level mempunyai pengaruh yang tidak selaras terhadap relevansi nilai informasi. Hal ini didukung pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Martino G. (2022) menemukan bahwa pada penelitiannya yang mana skor ESG menurunkan asimetri informasi serta mengurangi opasitas tingkat Hierarki Nilai wajar yang lebih rendah pada relevansi nilai. Di sisi lain, relevansi nilai di level Hierarki nilai wajar Level 2 dan level 3 menurun pada skor ESG.

Fenomena yang terkait yaitu di tahun 2017 pada perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan harga saham yang dikutip pada halaman (www.kompas.com) yaitu saham perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk induk yang merupakan bagian dari perusahaan PT. Indo Beras Unggul (IBU) yang di masa itu terjun bebas mendekati angka sebesar 25%. Pada saat akhir sesi I, yang mana saham emiten berkode AISA turun sebesar 24,92% di posisi Rp 1.605 per saham menjadi Rp 1.205 per saham atau turun 400 poin dari yang di perdagangan, saham Tiga Pilar melemah 4,98% pada posisi Rp 1.145 per saham, hal itu saham berkode AISA ini masih menunjukkan pelemahannya. Menanggapi itu, Direktur Keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk, Sjambiri Lioe mengungkapkan bahwa pihaknya akan segera menggelar expose. Sementara itu, Direktur utama BEI, Tito Sulistio mengungkapkan bahwa atas perosalan dari pihaknya tidak ikut campur. “Apakah adanya akibat dari kelangsungan hidup perseroan tengah menyelidiki kasus yang tengah menjerat emiten AISA itu untuk memilih kebijakan selanjutnya. David Nathanael memprediksi masalah yang menghantam AISA akan menghasilkan kinerja perusahaan menjadi pincang. Oleh karena itu, beliau menghitung harga saham AISA yang bisa turun mencapai Rp 1.000 per lembar saham. Beliau pun menyarankan investor untuk menjual kepemilikan saham AISA terlebih dulu, meskipun rugi, terlepas dari hal keliru atau tidaknya PT. IBU. Meski sebelum terdapat masalah ini, David telah merekomendasikan saham ini. David tidak mampu memprediksi bagaimana nantinya kasus ini terselesaikan. Meskipun kinerjanya membaik, mungkin orang masih menaruh ketidakpercayaan di perusahaan ini (Nadir, 2017). Sesuai pengamatan yang peneliti lakukan di 10

perusahaan manufaktur yang diambil secara random diperoleh perbandingan tingkat relevansi nilai yang dimiliki masing-masing perusahaan terlihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Sumber : www.idx.com Olahan Data (2022)

Gambar 1

Dari hasil pada Gambar 1 terlihat bahwa beberapa perusahaan manufaktur mengalami koreksi harga saham, akibatnya investor yang melepas kepemilikan sahamnya memperoleh *capital loss*. Besarnya kerugian terlihat dari nilai selisih harga saham pada saat dijual yang lebih rendah dibandingkan pada saat beli. Perusahaan yang menyampaikan harga saham bertanda negatif pada investor menandakan tingkat relevansi nilai perusahaan tersebut rendah, sedangkan perusahaan yang memberikan harga saham positif pada pemegang saham menandakan perusahaan tersebut mempunyai tingkat relevansi nilai yang relatif cukup baik, yang ditandai dengan adanya respon positif dari pelaku pasar terhadap informasi yang berkaitan menggunakan kondisi keuangan perusahaan sehingga

mendorong harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan dipasar sekunder.

Perubahan harga saham juga menandakan terjadinya perubahan relevansi nilai pada sebuah perusahaan. Saat nilai harga saham perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan akan menyebabkan perubahan return saham yang akan diterima investor. Saat investor memperoleh harga saham maka relevansi nilai yang dimiliki perusahaan cukup tinggi, sedangkan ketika investor yang melepas kepemilikan sahamnya memperoleh *capital loss* menjadi dampak terjadinya koreksi harga saham dipasar sekunder membuktikan relevansi nilai yang dimiliki perusahaan tersebut cukup rendah.

Motivasi penulis melakukan penelitian ini sesuai pada apakah mempunyai variabel-variabel tersebut mempengaruhi tingkat relevansi nilai. Selain itu, relevansi nilai yang dimiliki perusahaan akan berubah sesuai kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan pengolahan beberapa variabel yang mempengaruhinya, seperti *earnings*, *book value of equity*, *book tax difference* dan *hierarki nilai wajar*.

Penelitian ini ialah modifikasi dari beberapa penelitian terdahulu. Faktor utama yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu di sampel penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa pengaruh tahun 2018-2021 sedangkan Penelitian terdahulu memakai sampel perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada bursa efek tahun 2014- 2019 serta perusahaan yang terdaftar di *ASEAN Stars*. Perbedaan juga terlihat dari wilayah atau tempat dilakukannya penelitian. Berdasarkan Uraian diatas, peneliti termotivasi

untuk mengajukan sebuah penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Earnings*, *Book Value of Equity*, *Book Tax Difference* dan Hierarki Nilai Wajar terhadap Tingkat Relevansi Nilai**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian yang sudah dipaparkan di bagian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah *Earnings* berpengaruh terhadap tingkat Relevansi Nilai?
2. Apakah *Book Value of Equity* berpengaruh terhadap tingkat Relevansi Nilai?
3. Apakah *Book Tax Difference* berpengaruh terhadap tingkat Relevansi Nilai?
4. Apakah Hierarki Nilai wajar aset dan liabilitas di level 1, level 2, dan level 3 berpengaruh terhadap tingkat Relevansi Nilai?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan hasil rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk meneliti secara empiris bahwa:

1. Pengaruh *Earnings* terhadap tingkat Relevansi Nilai
2. Pengaruh *Book Value of Equity* terhadap tingkat Relevansi Nilai
3. Pengaruh *Book Tax Difference* terhadap tingkat Relevansi Nilai
4. Pengaruh Hierarki Nilai wajar aset dan liabilitas level 1, level 2 dan level 3 terhadap tingkat Relevansi Nilai.

1.4 Manfaat Penulisan

Sesuai tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Akademis, penelitian ini bisa menyampaikan tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan yang berguna bagi kemajuan akademis terutama tentang relevansi nilai. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan pada melakukan penelitian yang juga membahas relevansi nilai dimasa mendatang.
2. Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan sebagai sumber masukan bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi relevansi nilai.
3. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi peneliti perihal pengembangan teori yang berkaitan dengan menggubakan variabel *earnings*, *book value of equity*, *book tax difference* dan hierarki nilai wajar terhadap relevansi nilai serta juga bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan pada penelitian ini, peneliti membagi sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi perihal ilustrasi singkat tentang isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini.

Bab II Landasan Teori dan pengembangan hipotesis, di bab ini menyebutkan perihal tinjauan pustaka serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran yang akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian ini, serta hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, di bab ini menguraikan perihal populasi serta sampel yang akan dipilih untuk melakukan penelitian, data dan metode pengumpulan data, model penelitian, variabel penelitian serta definisi operasionalnya, dan metode analisis data yang akan digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, di bab ini menjelaskan hasil dari pengujian penelitian yang dilakukan sehingga bisa menjawab permasalahan yang diajukan.

Bab V Penutup, di bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang penulis berikan pada peneliti selanjutnya, dan keterbatasan penelitian, serta implikasi penelitian bagi berbagai pihak.